

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran materi IPS yang dilakukan di kelas VIII, peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan peserta didik di lingkungan sekolah, nilai moral atau karakter siswa masih kurang maksimal diterapkan. Pendidikan karakter dan nilai moral yang sering diajarkan oleh guru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih menjadikan siswa mengalami perubahan sikap dan tingkah laku. Dengan ini peneliti melihat bahwa kurangnya nilai-nilai Islam dalam suatu pembelajaran.

Perilaku siswa pada saat pembelajaran berlangsung kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, hal tersebut tampak ketika guru memberikan pertanyaan, mereka tidak bisa menjawab. Pada saat guru menulis dan menjelaskan materi IPS di depan kelas. Ada siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, melamun, mengantuk, dan mendengarkan tapi tampak lemas lesu, dan hanya beberapa siswa yang aktif untuk bertanya. Berdasarkan wawancara anak kelas VIII mengatakan “bahwa suasana kelas memang suka sepeti ini sepi monoton dan banyak anak yang tidak masuk setiap pembelajaran IPS (bolos), sering ada yang dibuli dikelas dan bahkan ada yang merokok di lingkungan sekolah”. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak memiliki buku pedoman untuk bahan belajar, yang didapat hanya catatan dari guru, itupun siswa malas untuk menulis dan tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran IPS, dan hanya terfokus terhadap pembelajaran umum tidak diselingi dengan nilai-nilai agama. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa kurangnya nilai-nilai Islam dalam proses belajar pelajaran IPS siswa kelas VIII belum berkembang secara optimal sehingga mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa dan menurunnya nilai moral pada siswa.

Pendidikan memiliki peran sangat penting untuk memajukan peradaban manusia. Dimana pendidikan membantu manusia menumbuhkan potensi-potensi kemanusiaanya. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia pada masa sekarang dan yang akan datang, dimana dengan melalui pendidikan, manusia memperoleh pengalaman yang berharga bagi dirinya, sehingga dapat mengembangkan pola berpikir serta mempunyai suatu pandangan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Dalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1, dijelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, dapat dijelaskan bahwa pendidikan di sekolah tidak hanya pada upaya penguasaan kognitif oleh peserta didik, namun harus diimbangi dengan pembentukan karakter. Dimana pembentukan karakter ini mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga menjadikan anak didik sebagai manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, dan berilmu. Karakter seorang muslim bukan sekedar karakter pada umumnya, akan tetapi memiliki perbedaan dengan non muslim yakni dengan adanya konsep iman dan adab (sopan santun).

Integrasi nilai sangat perlu dilakukan kepada semua mata pelajaran, termasuk untuk pelajaran sains dan ilmu-ilmu sosial. Oleh karena itu, pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) seharusnya mengembangkan seluruh kompetensi siswa (kognitif, Afektif, dan psikomotor) sebagai komponen esensial proses dan akhir pembelajaran. Dengan ini maka pengembangan nilai dan etika harus secara eksplisit dijabarkan dalam setiap topik pembelajaran. Dimana dapat dilakukan berbagai metode dan pendekatan dapat memadukan kemampuan kognitif dan afektif siswa agar mampu bertindak dengan benar.

Nilai Islam merupakan nilai yang bersumber langsung dari Al-Qur'an dan Hadits memiliki arti penting dalam sebuah pendidikan nilai, terutama bagi umat muslim. Nilai Islam menjadi landasan yang sangat kuat dimana akan mengantar manusia menggapai kebahagiaan dalam hidupnya. Nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang tidak hanya mampu mengantarkan pada ketercapaian pengetahuan (kognitif) saja, akan tetapi ketercapaian pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam juga. Tidak hanya mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan saja, akan tetapi semua mata pelajaran bisa diberdayakan agar memberi kontribusi besar dalam pembelajaran nilai di sekolah.

IPS sebagai mata pelajaran yang diajarkan baik ditingkat SD, SMP/MTs, bahkan sampai ditingkat SMA/SMK yang bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab di lingkungan masyarakat sekitarnya. Pembelajaran IPS menuntut pengelolaan suatu pembelajaran yang dilakukan secara dinamis dengan mendekati siswa kepada realitas objektif dalam kehidupannya. Oleh karena itu mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat.

Mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial sebagai salah satu pengetahuan yang diajarkan oleh sekolah harus mampu menjawab tantangan bahwa pendidikan nilai Islam dapat diajarkan melalui pembelajaran di ruang kelas. Untuk itu pembelajaran ilmu pengetahuan sosial harus diberdayakan untuk mendukung pengembangan pribadi siswa-siswi. Karena materi IPS memuat Geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dimana bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan bukan cuman hafalan terkait konsep-konsep dalam ilmu pengetahuan sosial, tetapi juga materi IPS pelajaran yang menuntut pemahaman siswa dalam berfikir logis dan baik, dan menyatu pada dirinya sehingga kelak dapat berguna dalam menyelesaikan suatu permasalahannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas VIII”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan penelitian yang penulis ajukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya referensi atau buku pedoman untuk siswa yang diandalkan hanya catatan dari guru ketika mengajar.
2. Siswa malas untuk menulis dan membaca, sehingga hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai standar KKM.
3. Selama sistem pembelajaran banyak siswa yang terlihat jenuh karena kegiatan pembelajaran cenderung bersifat monoton.
4. Dalam proses pembelajaran hanya ada beberapa siswa yang terlihat aktif bertanya dan menjawab, sementara siswa yang lainya masih cenderung pasif.
5. Banyak kejadian atau tindakan penyimpangan di kalangan siswa karena minimnya pemahaman tentang nilai-nilai Islam.
6. Pendidikan sekarang lebih memfokuskan pada kecerdasan kognitif saja.

C. Batasan Masalah

Dalam menghindari kesalahpahaman dan agar lebih fokus, penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis mambatasi hanya berkaitan dengan “Integrasi Nilai-nilai Islam Dalam Pembelajaran IPS di kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan integrasi nilai-nilai Islam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan integrasi nilai-nilai Islam?

3. Bagaimana hasil integrasi nilai-nilai Islam dengan pembelajaran IPS?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya perencanaan pembelajaran IPS dengan integrasi nilai-nilai Islam.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan integrasi nilai-nilai Islam.
3. Untuk mengetahui hasil integrasi nilai-nilai Islam dengan pembelajaran IPS.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang penggunaan strategi mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan nilai moral siswa, dan mampu menguasai konsep materi IPS dengan baik.

c. Bagi Guru

Memberikan wawasan tentang pembelajaran IPS dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam.

d. Bagi Sekolah

Menumbuhkan perkembangan antar guru, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna.